STATUTA

INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA

(IAINU) BENGKULU

TAHUN 2026

MUQADDIMAH

Bahwa didorong oleh keinginan luhur, disertai tekad yang suci untuk ikut serta memajukan dan mengembangkan Pendidikan Tinggi atas dasar falsafah Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945, Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama Bengkulu dengan ini menyusun statuta Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu.

Untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu dipandang perlu adanya pedoman dan haluan umum yang mengatur gerak langkah serta kehidupan lembaga pendidikan yang diselenggarakan. Sejak ditetapkan Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan dan kebudayaan, Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam, Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : Dj.I/212/2011 Tentang Persyaratan Dan Prosedur Pembukaan Program Studi Perguruan Tinggi Agama Islam, Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1429 Tahun 2012 Tentang Penataan Program Studi di Perguruan Tinggi Agama Islam, Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Surat Keputusan Menteri Agama Republilk Indonesia nomor ..... Tahun ..... tentang Perubahan Bentuk STIESNU Bengkulu menjadi Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu, melihat perkembangan Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu maka dipandang perlu mengadakan perubahan dan penyesuaian Statuta IAINU Bengkulu 2026.

STATUTA
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(IAINU) BENGKULU
TAHUN 2026

BAB I
KETENTUAN DASAR

Pasal 1

1. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Bengkulu disingkat IAINU Bengkulu adalah perguruan tinggi yang terdiri atas sejumlah program studi yang menyelenggarakan 3 Fakultas; (1) Fakultas Tarbiyah dengan Program Studi S-1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Program Studi S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi S-1 Ekonomi Syariah dan Program Studi S-1 Perbankan Syariah, (3) Fakulyas Syariah dengan Program Studi S-1 Hukum Tata Negara (Siyasah Syariyyah) serta menjadi salah satu kekuatan untuk kelangsungan dan kesinambungan dalam mencapai tujuannya sebagai gerakan dakwah dan penunjang pendidikan keagamaan islam.
2. Perguruan tinggi dalam bentuk Universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, Politeknik, dan Diploma merupakan lembaga pendidikan tinggi untuk menyiapkan sumber daya manusia terdidik yang berakhlak mulia dan mampu menangani berbagai bidang pekerjaan dan pengabdian secara cerdas dan profesional, menyiapkan pemimpin masa depan Persyarikatan dan Bangsa, dan membangun peradaban masa depan.
3. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu mempunyai ikatan ideologis, struktural, fungsional, dan kultural dengan visi dan misi yang jelas.
4. Ajaran *Ahlussunnah Wal-Jama'ah An-Nahdliyah* adalah suatu faham keagamaan Islam yang menganut sebuah pola nalar dengan merujuk kepada al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, serta Sunnah *al-Khulafa' ar-Rasyidin*. Bermadzhab Tauhid (Abu Mansur al-Maturidy dan Abu Hasan al- Asy'ary); Bermadzhab Fiqh (Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali); Bermadzhab Tasawuf (Imam Junaid al-Baghdadi dan Imam al-Ghozali). Dalam bermasyarakat, mempunyai empat sikap kemasyarakatan; (1) *i'tidal* dan *tawasuth* (tegak lurus dan moderat), (2) *tawazun* (seimbang), (4) *tasamuh* (toleran) dan (5) *amar ma'ruf nahi munkar*.
5. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu berfungsi sebagai *GREEN Campus* (Kampus dengan Pusat Studi Ekoteologi) di bidang keagamaan islam, pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta sebagai *driving force* (kekuatan penggerak) gerakan pendidikan ilmu agama yang melintasi zaman untuk terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benamya.
6. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu berbasis padamasyarakat, bersinergi dengan perjuangan umat, dan merupakan investasi strategis sumberdaya manusia seutuhnya yang memberi inspirasi dan kontribusi dalam mencerdaskan dan mencerahkan kehidupan bangsa.
7. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Bengkulu diselenggarakan berdasarkan peraturan pemerintah, menteri agama, Pimpinan Wilayah Nahdlatul Ulama Bengkulu dan peraturan perundangan pemerintah tentang pendidikan tinggi.

BAB II
KETENTUAN UMUM
Pasal 2

1. Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Bengkulu disingkat IAINU Bengkulu adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi di lingkungan kementerian agama yang bertugas menyelenggarakan pembinaan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT, pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menurut tuntunan Islam.
2. Pemerintah adalah Kementerian Agama dan atau Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Republik Indonesia.
3. Kementerian lain atau pimpinan lembaga Pemerintah adalah Pejabat yang bertanggungjawab atas penyelenggaraan satuan Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan di luar Kementerian Agama dan atau Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Republik Indonesia.
4. Pimpinan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Propinsi Bengkulu disingkat PWNU adalah Badan Penyelenggara IAINU Bengkulu yang telah berbadan hukum dibawah kepengurusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama.
5. Badan Pelaksana Harian Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu disingkat BPH IAINU Bengkulu adalah Badan Pelaksana Harian yang ditugaskan oleh PWNU Bengkulu untuk melakukan pengawasan dan pembinaan dalam proses penyelenggaraan pendidikan di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu.
6. Rektor adalah Pimpinan Tertinggi di lingkungan IAINU Bengkulu dan berwenang serta bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu.
7. Sivitas Akademika adalah satuan yang terdiri atas dosen dan mahasiswa pada IAINU Bengkulu.
8. Warga IAINU Bengkulu adalah sivitas akademika dan Tenaga Kependidikan di lingkungan IAINU Bengkulu.
9. Dosen IAINU Bengkulu adalah seseorang yang berdasarkan keahlian dan pendidikannya diangkat oleh PWNU Bengkulu atas dasar surat usulan Rektor IAINU Bengkulu dan rekomendasi dari BPH IAINU Bengkulu dengan tugas utama mengajar.
10. Pegawai adalah tenaga kependidikan pada IAINU Bengkulu yang diangkat oleh PWNU Bengkulu atas dasar surat usulan Rektor IAINU Bengkulu dan rekomendasi dari BPH IAINU Bengkulu dengan tugas pelayanan administrasi.
11. Mahasiswa IAINU Bengkulu adalah peserta didik yang terdaftar secara sah dan belajar pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI) IAINU Bengkulu.
12. Alumni IAINU Bengkulu adalah seseorang yang telah menyelesaikan studi di IAINU Bengkulu yang dibuktikan dengan surat tanda bukti kelulusan yang sah.
13. Pendidikan Akademik adalah Pendidikan Tinggi yang diarahkan utamanya pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta pengembangannya.
14. Pendidikan profesional adalah Pendidikan Tinggi yang diutamakan pada kesiapan dan penerapan keahlian tertentu.

15. Pendidikan vokasional adalah Pendidikan Tinggi yang diutamakan pada kesiapan dan penerapan vokasi tertentu.
16. Statuta adalah pedoman dasar penyelenggaraan kegiatan yang dipakai sebagai acuan untuk merencanakan, mengembangkan program dan penyelenggaraan kegiatan fungsional sesuai dengan tujuan IAINU Bengkulu, yang berisi dasar yang dipakai sebagai rujukan pengembangan peraturan umum, peraturan akademik dan prosedur operasional yang berlaku di IAINU Bengkulu.
17. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan baik mengenai tujuan, isi dan bahan kajian serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.
18. Kebebasan Akademik adalah kebebasan yang dimiliki anggota civitas akademika untuk melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan pengembagan ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau seni secara bertanggungjawab dan mandiri.
19. Kebebasan mimbar Akademik adalah bagian dari kebebasan akademik yang memungkinkan civitas akademika menyampaikan pikiran dan pendapat secara bebas di IAINU Bengkulu sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan.
20. Catur Dharma Perguruan Tinggi adalah tugas utama IAINU Bengkulu yang terdiri atas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta Al-Islam dan Al-Quran.
21. Otonomi keilmuan adalah kewenangan civitas atau lembaga untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tertentu secara mandiri sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam bidang ilmu tersebut.
22. Otonomi Pengelolaan adalah kewenangan IAINU Bengkulu untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan di IAINU Bengkulu sesuai dengan fungsi dan tujuan secara mandiri.
23. Pola ilmiah pokok adalah arah kebijakan dan strategi pengembangan yang dimanifestasikan dalam seluruh aktivitas pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sehingga menjadi unggulan dan karakteristik pembeda antara IAINU Bengkulu dengan perguruan tinggi lainnya.

BAB III
AZAS, VISI, MISI DAN TUJUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) BENGKULU

Bagian Kesatu
Azas
Pasal 3

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Bengkulu berazaskan Al-Qur'an, As- Sunnah, Pancasila dan UUD 1945.

Bagian Kedua
Visi
Pasal 4

Visi Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu Menjadi Perguruan Tinggi Berdaya Saing Global Berbasis Riset Berwawasan Ekoteologi tahun 2045.

Bagian Ketiga
Misi
Pasal 5

Misi Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berstandar global berbasis riset dan berwawasan ekoteologi;
2. Mengembangkan riset unggulan berkelas internasional yang berkontribusi pada isu ekoteologi dan pembangunan berkelanjutan;
3. Menguatkan pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, dan jejaring global berwawasan ekoteologi;
4. Menghasilkan lulusan berdaya saing global, berwawasan ekoteologi, dan adaptif terhadap perubahan;
5. Mewujudkan internasionalisasi perguruan tinggi yang berkelanjutan dan berwawasan ekoteologi.

Bagian Keempat
Tujuan
Pasal 6

Tujuan Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu adalah :

1. Mewujudkan mutu pendidikan tinggi berstandar global dengan menghasilkan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang unggul, relevan, dan berkelanjutan melalui kurikulum berbasis riset dan ekoteologi, guna meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan riset unggulan yang berkontribusi pada pengembangan ilmu dan solusi global dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian berdaya saing internasional yang berfokus pada isu ekoteologi, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan publik.
3. Menguatkan peran pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan ekoteologi dengan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, solutif, dan berkelanjutan berbasis hasil riset untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan.
4. Menghasilkan lulusan berdaya saing global dan berkarakter ekoteologis dengan menghasilkan lulusan yang berintegritas, adaptif, kompeten, dan memiliki kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan serta tanggung jawab sosial dalam konteks global.
5. Mewujudkan tata kelola dan internasionalisasi perguruan tinggi yang unggul dan berkelanjutan dengan membangun tata kelola kelembagaan yang profesional, transparan, dan akuntabel serta memperkuat jejaring nasional dan internasional untuk meningkatkan reputasi dan daya saing global perguruan tinggi.

BAB IV
PENYELENGGARA

Pimpinan Pengurus

Pasal 7

1. Pimpinan Pengurus merupakan unsur Pimpinan PWNU Bengkulu, Pimpinan BPH IAINU Bengkulu dan Pimpinan IAINU Bengkulu.
2. Pimpinan Pengurus menetapkan kebijakan penyelenggaraan IAINU Bengkulu.

BADAN PELAKSANA HARIAN (BPH)
IAINU BENGKULU
Pasal 8

1. BPH IAINU Bengkulu merupakan Bewan Pelaksana Harian yang dibentuk oleh PWNU
2. BPH IAINU Bengkulu bersama Pimpinan PWNU Bengkulu memiliki fungsi pengawasan dan pembinaan terhadap penyelenggaraan pendidikan yang ada di IAINU Bengkulu.
3. Sebagai perangkat teknis dalam hal pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan pendidikan di IAINU Bengkulu, BPH memiliki wewenang dan tugas :
   a. Menetapkan Peraturan BPH IAINU Bengkulu
   b. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan atas pengelolaan IAINU Bengkulu
   c. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap kinerja Rektor IAINU Bengkulu
4. Anggota BPH IAINU Bengkulu terdiri dari unsur pengurus PWNU, Perwakilan PCNU dan Pendiri IAINU Bengkulu.
5. Pengurus BPH IAINU Bengkulu terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, sekretaris, Bendahara dan para anggota.
6. Mengusulkan perubahan Anggota BPH IAINU Bengkulu kepada PWNU Bengkulu paling lambat 2 (dua) bulan sebelum masa jabatan berakhir.
7. Pelaksanaan ayat 4, 5 dan 6 diatur dan ditetapkan oleh PWNU Bengkulu
8. BPH IAINU Bengkulu bertugas membantu dalam memecahkan masalah-masalah Perguruan Tinggi dan berperan aktif sebagai pengawasan dan pembinaan terhadap kebijakan Perguruan Tinggi serta menggerakkan dan mengarahkan sumber daya masyarakat sekitar kampus.
9. BPH IAINU Bengkulu berwenang untuk memanggil Rektor dan Pimpinan lainnya dan atau Senat Perguruan Tinggi untuk diminta keterangannya mengenai tugas-tugasnya.

BAB V
IDENTITAS INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) BENGKULU

Bagian Kesatu
Nama dan Tempat Kedudukan

Pasal 9

1. Lembaga Pendidikan Tinggi ini bernama Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu disingkat IAINU Bengkulu yang berkedudukan di Kota Bengkulu Jl. Pancurmas Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu Propinsi Bengkulu.
2. IAINU Bengkulu didirikan tanggal 01 Februari 2016 semula bernama STIESNU Bengkulu.
3. IAINU Bengkulu didirikan untuk waktu yang tidak terbatas.

Bagian Kedua
Pola Ilmiah Pokok

Pasal 10

1. Pola Ilmiah Pokok IAINU Bengkulu adalah aktualisasi ajaran Islam dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Ekoteologi, teknologi dan Seni, sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup.
2. Pengertian pola ilmiah pokok IAINU Bengkulu dapat dijabarkan oleh unsur-unsur pelaksana akademik.

Bagian Ketiga
Lambang dan Logo

Pasal 11

1. Lambang/logo IAINU Bengkulu mengambil unsur-unsur lambang Ilmu agama Islam dengan penuh petunjuk dan bimbingan.
2. Arti lambang IAINU Bengkulu sekurang- kurangnya memuat:
   a. Identitas sebagai bagian Nahdlatul Ulama
   b. Identitas melambangkan visi PBNU
   c. Cermin dari VISI MISI TUJUAN dari IAINU Bengkulu yang berlandaskan pada VISI MISI TUJUAN PBNU

3. Lambang IAINU Bengkulu sebagaimana yang dimaksud pada Pasal 11 ayat (1) dan (2) memiliki arti :

a. Bintang Sembilan	:	Satu bintang di tengah cakra atau ornamen bintang delapan melambangkan Baginda Rasulallah Muhammad SAW. Delapan bintang melambangkan empat Khulafaur Rasyidin dan mengikuti empat madzhab. Keseluruhan sembilan bintang melambangkan walisongo yang menjadi ciri khas Nahdlatul Ulama.
b. Ornamen Bintang Sembilan	:	Melambangkan kejayaan Islam yang menyebar ke seluruh penjuru.
c. Bola Dunia	:	Memiliki arti kejayaan Nahdlatul Ulama untuk kemaslahatan Umat Dunia.
d. Arti Warna:		
Hijau (#006400)	:	Merupakan warna identitas Nahdlatul Ulama, melambangkan keselarasan, keseimbangan, ketenangan, kesejahteraan dan keharmonisan.
Emas (#F7B112)	:	Melambangkan prestise kedudukan dan kejayaan.

Bagian Keempat
Bendera
Pasal 12

1. Bendera IAINU Bengkulu berbentuk segi empat dan ditengah bendera terdapat lambang IAINU Bengkulu dengan warna dasar Hijau Tua dan Garis Segi Empat setiap sudut berwana Emas.
2. Bendera Fakultas :
   a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki bendera berwarna kuning dengan logo IAINU Bengkulu berada ditengah.
   b. Fakultas Tarbiyah memiliki bendera berwarna Putih dengan logo IAINU Bengkulu berada ditengah.
   c. Fakultas Syariah memiliki bendera berwana Merah dengan logo IAINU Bengkulu berada ditengah.

Bagian Kelima
Hymne dan Mars
Pasal 13

1. Hymne IAINU Bengkulu merupakan lagu bertempo lambat, berwibawa, dan mengandung pujian serta mencerminkan cita-cita IAINU Bengkulu.
2. Mars IAINU Bengkulu merupakan lagu bernada dan semangat dan optimis, serta mencerminkan cita- cita IAINU Bengkulu.
3. Ketentuan lebih lanjut tentang Mars dan Hymne IAINU Bengkulu akan diatur dalam aturan dan keputusan Rektor IAINU Bengkulu.

Bagian Ketujuh
Toga dan Baju Senat
Pasal 14

1. Toga dan baju senat adalah jubah yang dikenakan oleh Rektor, Wakil Rektor 1, 2 dan 3, Para Dekan, Perwakilan Dosen tetap setiap fakultas sebagai anggota Senat IAINU Bengkulu.
2. Toga dan baju senat digunakan pada upacara-upacara akademik seperti upacara Dies natalis, Wisuda, Pengukuhan Guru Besar, Promosi Doktor/Doktor Kehormatan dan Pembukaan Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK).
3. Bentuk Toga dan baju senat berwarna dasar Hitam, kelengkapan Toga dan baju senat terdiri dari : topi jabatan, kalung jabatan, atribut pengenal dengan ketentuan :
   a. Ketua Senat : Baju Toga berwarna dasar hitam dan list Hijau, Topi Toga berwarna hitam dengan kucir berwarna hijau dan Kalung Jabatan berjumlah 9 buah berwarna perak.
   b. Rektor IAINU : Baju Toga berwarna dasar hitam dan list Hijau dan Kuning, Topi Toga berwarna hitam dengan kucir berwarna hijau dan Kalung Jabatan berjumlah 9 buah berwarna emas.
   c. Wakil Rektor 1, 2 dan 3 : Baju Toga berwarna dasar hitam dan list Hijau dan Kuning, Topi Toga berwarna hitam dengan kucir berwarna hijau dan Kalung Jabatan berjumlah 9 buah berwarna emas.
   d. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Perwakilan Dosen Fakultas Senior : Baju Toga berwarna dasar hitam dan list kuning, Topi Toga berwarna hitam dengan kucir berwarna kuning dan Kalung Jabatan berjumlah 7 buah berwarna emas.
   e. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Perwakilan Dosen Fakultas Senior : Baju Toga berwarna dasar hitam dan list Putih, Topi Toga berwarna hitam dengan kucir berwarna putih dan Kalung Jabatan berjumlah 7 buah berwarna emas.
   f. Dekan Fakultas Syariah dan Perwakilan Dosen Fakultas Senior : Baju Toga berwarna dasar hitam dan list Merah, Topi Toga berwarna hitam dengan kucir berwarna merah dan Kalung Jabatan berjumlah 7 buah berwarna emas.
   g. Sekretaris dan Anggota Senat yang ditetapkan : Baju Toga berwarna dasar hitam dan list Hijau, Topi Toga berwarna hitam dengan kucir berwarna hijau dan Kalung Jabatan berjumlah 7 buah berwarna perak.
4. Toga wisudawan adalah jubah, topi dan samir yang dikenakan oleh lulusan IAINU Bengkulu pada acara wisuda dengan ketentuan:
   a. Wisudawan/ti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menggunakan toga dengan kombinasi warna Hijau dan Kuning.
   b. Wisudawan/ti Fakultas Tarbiyah menggunakan toga dengan kombinasi warna Hijau dan Putih.
   c. Wisudawan/ti Fakultas Tarbiyah menggunakan toga dengan kombinasi warna Hijau dan Merah.

Bagian Kedelapan
CAP/STEMPEL RESMI
Pasal 15

1. CAP/STEMPEL IAINU Bengkulu mengambil unsur dari lambang / Logo Kampus IAINU Bengkulu.
2. CAP/STEMPEL IAINU Bengkulu berwana Hijau (#006400)
3. CAP/STEMPEL IAINU Bengkulu ditetapkan oleh senat IAINU Bengkulu jika mengalami perubahan.
4. CAP/STEMPEL Lembaga/Pusat/Unit di Lingkungan IAINU Bengkulu dapat mengikuti CAP/STEMPEL IAINU Bengkulu yang utama dengan menambahkan nama masing-masing Lembaga/Pusat/Unit yang memerlukan CAP/STEMPEL.

BAB VI
ORGANISASI INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATULULAMA (IAINU) BENGKULU

Bagian Kesatu
UNSUR ORGANISASI INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) BENGKULU
Pasal 16

IAINU Bengkulu terdiri dari beberapa unsur:
1. Unsur Pimpinan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Bengkulu
2. Unsur Pimpinan Badan Pelaksana Harian
3. Unsur pimpinan (Rektor dan Wakil Rektor)
4. Unsur Pimpinan Senat
5. Unsur Dekan, Wakil Dekan, Kepala Lembaga/UPT/Pusat
6. Unsur Program Studi
7. Unsur tenaga pengajar/dosen
8. Unsur pelaksana akademik
9. Unsur pelaksana administrasi
10. Unsur penunjang

Bagian Kedua
ORGANISASI INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) BENGKULU
Pasal 17

1. Organisasi IAINU Bengkulu terdiri atas :
   a. Unsur Pimpinan: Rektor dan Wakil Rektor
   b. Senat
   c. Unsur pelaksana akademik: Dekan, Wakil Dekan, Kepala Lembaga/UPT/Pusat, Program Studi, Gugus Pengabdian kepada Masyarakat (BKM), Serta Gugus Pengendali Mutu (GPM) IAINU Bengkulu

d. Unsur pelaksana administrasi : Kepala Biro, Kepala Bagian dan Kepala Sub-Bagian.
e. Unsur penunjang: perpustakaan, laboratorium, balai, badan, dan unit bentuk lain yang dianggap perlu untuk menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional pada IAINU Bengkulu.

2. Organisasi IAINU Bengkulu di lingkungan IAINU Bengkulu terdiri dari:
   a. Unsur pimpinan: Rektor dan Wakil Rektor
   b. Senat IAINU Bengkulu
   c. Unsur pelaksana akademik : Dekan, Wakil Dekan, Kepala Lembaga/UPT/Pusat, Koordinator Program Studi (Prodi), laboratorium dan konsorsium dosen
   d. Unsur pelaksana administratif : Kepala Biro, Kepala Bagian dan Kepala Sub-Bagian.
   e. Unsur penunjang.
3. Organisasi Program Studi di lingkungan IAINU Bengkulu terdiri atas:
   a. Unsur Pimpinan : Ketua Prodi, sekretaris Prodi dan Ketua Gugus Pengendali Mutu (GPM)
   b. Unsur pelaksana : para dosen.

Bagian Ketiga
PIMPINAN INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMABENGKULU
Pasal 18

1. Pimpinan tertinggi di IAINU Bengkulu adalah Rektor di damping oleh wakil-wakil rektor.
2. Pimpinan IAINU Bengkulu merupakan penanggung jawab utama pada IAINU Bengkulu; melaksanakan arahan serta kebijakan PWNU Bengkulu, Kopertais dan Kebijakan Nasional; menetapkan peraturan, norma dan tolak ukur penyelenggaraan pendidikan atas dasar keputusan senat IAINU Bengkulu.
3. Dalam melaksanakan ketentuan ayat (1) dan (2) pimpinan IAINU Bengkulu:
   a. Di bidang akademik dan Pengembangan Lembaga bertanggung jawab kepada BPH IAINU Bengkulu dan PWNU Bengkulu.
   b. Di bidang administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana bertanggung jawab kepada BPH IAINU Bengkulu dan PWNU Bengkulu.
   c. Di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerja sama bertanggung jawab kepada BPH IAINU Bengkulu dan PWNU Bengkulu.

Bagian Keempat
Tugas dan Tanggung Jawab Ketua
Pasal 19

1. Rektor IAINU Bengkulu bertugas memimpin menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga edukatif, mahasiswa dan tenaga administratif serta berhubungan dengan masyarakat dan lingkungannya.
2. Dalam melaksanakan tugasnya Rektor IAINU Bengkulu dibantu oleh Wakil Rektor 1 bidang akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor 2 bidang administasi keuangan, kepegawaian dan Sarana Prasarana, Wakil Rektor 3 bidang kemahasiswaan, Alumni dan kerjasama.
3. Rektor IAINU Bengkulu memiliki hak preogratif dalam menetapkan unsur pejabat yang ada di lingkungan IAINU Bengkulu.

4. Rektor IAINU Bengkulu memiliki hak dan ketentuan dalam mengevaluasi, merotasi ataupun mengangkat dan atau memberhentikan para pejabat yang ada di IAINU Bengkulu dengan pertimbangan senat IAINU Bengkulu.
5. Rektor IAINU Bengkulu memiliki wewenang mengangkat dan atau memberhentikan dosen tetap, dosen tidak tetap, pegawai tetap dan pegawai tidak tetap dengan pertimbangan senat IAINU Bengkulu.
6. Rektor IAINU Bengkulu memiliki tugas melaksanakan rapat pimpinan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam 1 semester.

Bagian Kelima
Tugas dan Tanggung Jawab Wakil Rektor
Pasal 20

1. Wakil Rektor IAINU Bengkulu bertanggung jawab kepada Rektor IAINU Bengkulu.
2. Wakil Rektor IAINU Bengkulu berjumlah 3 Orang.
3. Wakil Rektor I bidang akademik dan Pengembangan Lembaga mewakili Rektor IAINU Bengkulu dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta rencana pengembangan lembaga.
4. Wakil Rektor II IAINU Bengkulu bidang administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana mewakili Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.
5. Wakil Rektor III IAINU Bengkulu bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama mewakili Rektor dalam memimpinpelaksanaan kegiatan dibidang pembinaan serta pelayanan kemahasiswaan, Alumni dan Kerja sama.
6. Wakil-wakil Rektor IAINU Bengkulu mempunyai tugas dan tanggung jawab mewakili Rektor IAINU Bengkulu dalam pembinaan dan pengembangan kampus IAINU Bengkulu.

Bagian Keenam
Pengangkatan
Rektor IAINU
Bengkulu
Pasal 21

Rektor IAINU Bengkulu diangkat dan/atau diberhentikan oleh PWNU Bengkulu berdasarkan hasil usulan dari rapat SENAT IAINU Bengkulu.

PROSES DAN TATA CARA PENGANGKATAN
REKTOR IAINU BENGKULU
Pasal 22

1. Senat IAINU Bengkulu mengadakan penjaringan bakal calon Rektor IAINU Bengkulu dengan waktu selambat-lambatnya 10 hari karja dan menetapkan calon kandidat Rektor IAINU Bengkulu yang memenuhi syarat berdasarkan hasil rapat Panitia Penjaringan Calon Rektor IAINU Bengkulu.
2. Senat IAINU Bengkulu jika diperlukan boleh meminta pertimbangan kepada Pihak PWNU Bengkulu dan BPH IAINU Bengkulu terhadap bakal calon Rektor IAINU Bengkulu.

3. Senat IAINU Bengkulu melaksanakan pemilihan calon Rektor selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak ditetapkannya bakal calon Rektor IAINU Bengkulu oleh panitia penjaringan calon Rektor IAINU Bengkulu.
4. Proses pemilihan dilakukan secara tertutup oleh anggota senat IAINU Bengkulu dengan tidak menghitung hasil perolehan suara calon Rektor IAINU Bengkulu yang telah dipilih.
5. Setiap anggota Senat IAINU Bengkulu memiliki 1 hak suara dalam memilih nama dari bakal calon Rektor IAINU Bengkulu yang sudah ditetapkan.
6. Senat IAINU Bengkulu menyerahkannama berdasar urutan abjad tanpa menyebut jumlah perolehan suara disertai kelengkapan administrasinya kepada pihak PWNU Bengkulu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak pemilihan.
7. PWNU Bengkulu menetapkan salah satu dari Calon Rektor IAINU Bengkulu yang sudah diserahkan oleh Senat IAINU Bengkulu untuk menjadi Rektor IAINU Bengkulu Definitif.
8. PWNU Bengkulu dalam keadaan tertentu dapat mengambil kebijakan lain tentang penetapan Rektor IAINU Bengkulu atas usul dari senat IAINU Bengkulu demi kemaslahatan PWNU Bengkulu dan IAINU Bengkulu.
9. Demi terpeliharanya stabilitas kelembagaan, pertumbuhan dan kemajuan IAINU Bengkulu, proses penjaringan, pencalonan dan pemilihan Ketua IAINU Bengkulu, dilarang melakukan fitnah, *black compaign*, sentimen etnik dan diskriminatif.
10. Pelantikan Rektor IAINU Bengkulu dilakukan oleh PWNU Bengkulu.

Bagian Ketujuh
Pengangkatan Wakil Rektor
Pasal 23

Wakil Rektor IAINU Bengkulu diangkat dan/atau diberhentikan oleh Rektor IAINU Bengkulu atas dasar pertimbangan SENAT IAINU Bengkulu dan BPH IAINU Bengkulu.

PROSES DAN TATA CARA PENGANGKATAN
WAKIL REKTOR IAINU BENGKULU
Pasal 24

1. Rektor IAINU Bengkulu mengajukan bakal calon Wakil Rektor IAINU Bengkulu untuk setiap bidang kepada PWNU Bengkulu untuk mendapatkan pertimbangan.
2. PWNU Bengkulu memberikan pertimbangan dan menyampaikan kepada Rektor IAINU Bengkulu selambat- lambatnya 7 (tujuh) hari sejak diterimanya surat permintaan dari Rektor IAINU Bengkulu;
3. Apabila dalam waktu 7 (tujuh) hari sejak diterimanya surat permintaan Rektor IAINU Bengkulu pada ayat 1, PWNU Bengkulu tidak menyampaikan pertimbangannya, Rektor IAINU Bengkulu langsung menetapkan wakil Rektor IAINU Bengkulu terpilih.
4. Pelantikan Wakil Rektor IAINU Bengkulu dilakukan oleh Rektor IAINU Bengkulu berbarengan dengan pelantikan Ketua Lembaga/UPT/Pusat dan unsur lain di lingkungan IAINU Bengkulu diikuti dengan serah terima jabatan dari Wakil Rektor IAINU Bengkulu yang lama kepadayang baru dengan disertai berita acara laporan pertanggungjawaban.

Bagian Kedelapan
Masa Jabatan Rektor dan Wakil Rektor
Pasal 25

1. Masa jabatan Rektor dan Wakil Rektor IAINU Bengkulu adalah 4 (empat) tahun.
2. Rektor dan Wakil Rektor IAINU Bengkulu yang telah menyelesaikan masa jabatannya dapat diangkat kembali pada masa jabatan berikutnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Masa jabatan pergantian antar-waktu tidak dihitung sebagai masa jabatan.
4. Untuk kemaslahatan IAINU Bengkulu, Rektor IAINU Bengkulu dapat mengambil kebijaksanaan khusus tentang masa jabatan Wakil Rektor IAINU Bengkulu.

Bagian Kesembilan
PERSYARATAN CALON REKTOR DAN CALON WAKIL REKTOR
IAINU BENGKULU
Pasal 26

Persyaratan menjadi Rektor dan Wakil Rektor di lingkungan IAINU Bengkulu :

1. taat beribadah dan mengamalkan ajaran Islam;
2. setia pada prinsip-prinsip dasar perjuangan PWNU Bengkulu;
3. tidak terlibat dan atau mengkonsumsi zat-zat terlarang (Narkotika) dan tidak terlibat dalam tindakan kriminal apapun;
4. Sehat secara jasmani dan rohani;
5. taat pada garis kebijakan PWNU Bengkulu dan IAINU Bengkulu;
6. memiliki pengalaman, kecakapan, dan kemampuan menjalankan tugas;
7. memiliki komitmen dan mengkhidmatkan diri dalam memajukan IAINU Bengkulu dan pengembangnnya;
8. tidak merangkap jabatan dengan pimpinan organisasi politik dan pimpinan organisasi lain yang bertentangan dengan Ahlul Sunnah Wal Jamaah;
9. Memiliki ilmu pengetahuan dan pengalaman akademik yang memadai sekurang-kurangnya berijazah Strata (S2);
10. Telah mengabdi di IAINU Bengkulu sekurang-kurangnya 7 tahun;
11. Merupakan dosen tetap yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) yang ber-homebase di IAINU Bengkulu;
12. Memiliki Jabatan Fungsional Dosen sekurang-kurangnya Lektor dan/atau Lektor Kepala.
13. Menandatangani fakta integritas yang sudah ditetapkan oleh Senat IAINU Bengkulu
14. Bersedia mengikuti fit dan Propertest yang dilakukan oleh PWNU Bengkulu

Bagian Kesepuluh
Senat Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Bengkulu
Pasal 27

1. Senat IAINU Bengkulu merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi pada IAINU Bengkulu yang berjumlah 11 Orang dan atau lebih sesuai jumlah ex-officio dan guru besar.
2. Senat dalam menjalankan tugas pokoknya berlandaskan pada prinsip dan ideologi Ahlul sunnah wal Jamaah.
3. Senat IAINU Bengkulu mempunyai tugas :
   a. Merumuskan dan atau merevisi STATUTA IAINU Bengkulu sebagai Pedoman Dasar dalam melaksanakan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan IAINU Bengkulu;
   b. Merumuskan kebijaksanaan pengembangan IAINU Bengkulu;
   c. Merumuskan norma dan tolak ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi;
   d. Merumuskan peraturan kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan pada IAINU Bengkulu;
   e. Mengadakan penjaringan sampai dengan pengusulan calon Ketua IAINU Bengkulu kepada PWNU Bengkulu;
   f. Memberikan pertimbangan kenaikan jenjang jabatan fungsional dosen dan memberikan persetujuan kenaikan jenjang jabatan fungsional dosen;
   g. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi sivitas akademika;
   h. Mengukuhkan guru besar dan pemberian gelar Doktor kehormatan;
   i. Memberikan pertimbangan penyelesaian kasus-kasus pelanggaran etika akademik dan aturan-aturan lain yang dapat mencemarkan nama baik IAINU Bengkulu;
   j. Merekomendasikan jenis sanksi yang diberikan kepada sivitas akademika yangmelanggar peraturan akademik dan etika disiplin sesuai dengan ketentuan perundang- undangan yang berlaku.
4. Senat IAINU Bengkulu terdiri dari Rektor IAINU Bengkulu, Wakil-wakil Rektor, Dekan-Dekan Fakultas dan perwakilan dosen tetap senior pada masing-masing fakultas yang disepakati.
5. Senat IAINU Bengkulu diketuai oleh Ketua didampingi oleh seorang sekretaris yang dipilih diantara anggota senat.
6. Senat IAINU Bengkulu dalam melaksanakan tugasnya dapat membentuk komisi-komisi yang beranggotakan anggota senat dan bila dianggap perlu dapat ditambah anggota lain di luar anggota senat IAINU Bengkulu.
7. Pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat dan apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui suara terbanyak dari anggota senat IAINU Bengkulu apabila dihadiri 50% plus 1.
8. Anggota Senat IAINU Bengkulu diangkat dan diberhentikan oleh Rektor IAINU Bengkulu. Perubahan anggota senat IAINU Bengkulu hanya dimungkinkan apabila terjadi perubahan status yang dimaksud ayat 4 (Empat) pasal ini.
9. Rapat Senat IAINU Bengkulu dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan dan tata tertib rapat diatur tersendiri.

10. Masa bakti anggota senat IAINU Bengkulu dari unsur wakil dosen senior IAINU Bengkulu selama 4 (empat) tahun dapat dipilih kembali dengan pertimbangan kinerja dan kontribusinya terhadap IAINU Bengkulu.
11. Keanggotaan senat IAINU Bengkulu mengikat terhadap orang dan jabatan yang tidak dapat diwakilkan kepadaorang lain.
12. Kode etik anggota senat IAINU Bengkulu disusun dan ditetapkan oleh senat IAINU Bengkulu.
13. Sanksi terhadap pelanggaran kode etik anggota senat sebagaimana dimaksudkan ayat (12) ditetapkan oleh senat IAINU Bengkulu.

Bagian Kesebelas
Pelaksana Akademik Bidang Pendidikan
Pasal 28

1. Pelaksana akademik bidang pendidikan adalah: Wakil Rektor 1 IAINU Bengkulu, dibantu oleh Wakil Dekan Bidang Akademik setiap fakultas, koordinator program studi, dan kepala laboratorium.
2. Wakil Dekan Bidang Akademik, Program studi dan laboratorium di lingkungan IAINU Bengkulu mengkoordinasikan/melaksanakan pendidikan akademik, profesional, dan vokasional dalam satu atau sebagian cabang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan seni.
3. Setiap Program studi di lingkungan IAINU Bengkulu melaksanakan pendidikan akademik, profesional, dan vokasional dalam satu atau seperangkat ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksana pendidikan pada setiap fakultas dalam pendidikan akademik, profesional, dan vokasional di IAINU Bengkulu.

Bagian Kedua Belas
Organisasi Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu
Pasal 29

Organisasi IAINU Bengkulu di lingkungan IAINU Bengkulu terdiri dari :
1. Unsur pimpinan: Rektor IAINU Bengkulu, Wakil-wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Kepala-kepala Lembaga/UPT.
2. Senat Sekolah Tinggi.
3. Unsur pelaksana akademik, terdiri atas program studi, laboratorium, dan konsorsium dosen.
4. Unsur pelaksana administrasi: Wakil Rektor 2 IAINU Bengkulu dan dibantu Biro dan Bagian tata usaha IAINU Bengkulu

Bagian Ketiga belas
Program Pascasarjana

Direktur dan Wakil Direktur
Program Pascasarjana
Pasal 30

1. Program Pascasarjana dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh seorang Wakil Direktur.

2. Direktur dan Wakil Direktur Program Pascasarjana diangkat dan/atau diberhentikan oleh Rektor IAINU Bengkulu.
3. Direktur program pasca sarjana bertanggung jawab kepada Rektor IAINU Bengkulu.
4. Wakil Direktur bertanggung jawab kepada Direktur program pasca sarjana.
5. Dalam hal Direktur program pascasarjana berhalangan tidak tetap, Wakil Direktur bertindak sebagai Pelaksana Tugas Harian Direktur.
6. Dalam hal Direktur berhalangan tetap, Rektor IAINU mengangkat Pejabat Direktur PPS sebelum mengangkat Direktur definitif.

Persyaratan Direktur dan Wakil Direktur
Program Pascasarjana
Pasal 31

Persyaratan menjadi Direktur dan Wakil Direktur Program Pascasarjana di lingkungan IAINU Bengkulu :

1. taat beribadah dan mengamalkan ajaran Islam;
2. setia pada prinsip-prinsip dasar perjuangan PWNU Bengkulu;
3. menjadi teladan dalam amal dan perbuatan;
4. memiiliki pengalaman, kecakapan, dan kemampuan menjalankan tugas;
5. memiliki komitmen dan mengkhidmatkan diri dalam memajukan PWNU Bengkulu dan pengembangnnya;
6. tidak merangkap jabatan dengan pimpinan organisasi politik dan pimpinan organisasi lain yang amal usahanya berada di lingkungan PWNU Bengkulu;
7. Memiliki ilmu pengetahuan dan pengalaman akademik yang memadai sekurang-kurangnya berijazah Doktor (S3);
8. Telah mengabdi sebagai tenaga pengajar di IAINU Bengkulu minimal 7 (tujuh) tahun dan memiliki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala untuk Direktur dan Lektor untuk Wakil Direktur.

Prosedur Pengangkatan Direktur
Program Pascasarjana
Pasal 32

1. Rektor IAINU Bengkulu mengajukan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang bakal calon Direktur Program Pascasarjana kepada Senat IAINU Bengkulu untuk mendapatkan pertimbangan.
2. Apabila bakal calon Direktur Program Pascasarjana yang diajukan Rektor IAINU Bengkulu dianggap tidak layak, Rektor IAINU Bengkulu dapat mengajukan calon pengganti kepada Senat IAINU Bengkulu.
3. Selanjutnya Rektor IAINU Bengkulu juga mengajukan bakal calon Direktur Program Pascasarjana kepada Ketua BPH yang sudah disetujui anggota Senat IAINU Bengkulu.
4. Rektor IAINU Bengkulu meminta pertimbangan juga kepada Pimpinan PWNU Bengkulu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak diterimanya bakal calon Direktur Program Pascasarjana.

5. Pimpinan PWNU Bengkulu memberikan pertimbangan terhadap bakal calon Direktur Program Pascasarjana dan menyampaikan kepada Rektor IAINU Bengkulu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak diterimanya permintaan dari Rektor IAINU Bengkulu.
6. Apabila dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak diterimanya surat permintaan dari Rektor IAINU Bengkulu, Pimpinan PWNU Bengkulu tidak menyampaikan pertimbangannya, Rektor IAINU Bengkulu dapat menetapkan salah satu dan 2 (dua) orang calon Direktur Program Pascasarjana menjadi Direktur Program Pascasarjana.
7. Rektor IAINU Bengkulu menetapkan salah satu dan 2 (dua) orang calon Direktur Program Pascasarjana menjadi Direktur Program Pascasarjana.
8. Dalam hal tidak terpenuhinya jumlah minimal 2 (dua) bakal calon Direktur Program Pascasarjana, proses pengajuan bakal calon Direktur Program Pascasarjana dapat diteruskan.

Prosedur Pengangkatan Wakil Direktur
Program Pascasarjana
Pasal 33

1. Direktur Program Pascasarjana mengajukan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang bakal calon Wakil Direktur Program Pascasarjana kepada Rektor IAINU Bengkulu untuk mendapatkan pertimbangan.
2. Apabila bakal calon Wakil Direktur Program Pascasarjana yang diajukan dianggap tidak layak, Direktur Program Pascasarjana dapat mengajukan calon pengganti kepada Rektor IAINU Bengkulu.
3. Rektor IAINU Bengkulu mengajukan bakal calon Wakil Direktur Program Pascasarjana kepada Senat IAINU Bengkulu.
4. Senat IAINU Bengkulu meminta pertimbangan kepada BPH IAINU Bengkulu dan/atau PWNU Bengkulu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak diterimanya bakal calon Wakil Direktur Program Pascasarjana.
5. BPH IAINU Bengkulu dan/atau PWNU Bengkulu memberikan pertimbangan terhadap bakal calon Wakil Direktur Program Pascasarjana dan menyampaikan kepada Senat IAINU Bengkulu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak diterimanya permintaan dari Rektor IAINU Bengkulu.
6. Apabila dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak diterimanya surat permintaan dari Senat, BPH IAINU Bengkulu dan/atau Pimpinan PWNU Bengkulu tidak menyampaikan pertimbangannya, Senat IAINU Bengkulu dapat menetapkan salah satu dari 2 (dua) orang calon Wakil Direktur Program Pascasarjana untuk menjadi Wakil Direktur Program Pascasarjana.
7. Senat IAINU Bengkulu menetapkan salah satu dari 2 (dua) orang calon Wakil Direktur Program Pascasarjana untuk direkomendasikan menjadi Wakil Direktur Program Pascasarjana dan diserahkan kepada Rektor IAINU Bengkulu.
8. Dalam hal tidak terpenuhinya jumlah minimal 2 (dua) bakal calon Wakil Direktur Program Pascasarjana, proses pengajuan bakal calon wakil Direktur Program Pascasarjana dapat diteruskan.
9. Rektor IAINU Bengkulu menetapkan dan melantik Wakil Direktur Pascasarjana IAINU Bengkulu yang sudah melalui proses administrasi yang ditetapkan.

Bagian Keempat Belas
Dekan dan Wakil Dekan Fakultas
Pasal 34

1. Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh beberapa orang wakil dekan sesuai kebutuhan.
2. Dekan dan Wakil Dekan pada IAINU Bengkulu diangkat dan/atau diberhentikan oleh Rektor IAINU Bengkulu dengan pertimbangan Senat IAINU Bengkulu dan BPH IAINU Bengkulu.
3. Dekan Fakultas pada IAINU Bengkulu bertanggung jawab kepada Rektor dan Wakil Rektor IAINU Bengkulu.
4. Wakil Dekan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas masing-masing.

Prosedur Pengangkatan
Dekan Fakultas
Pasal 35

1. Rektor IAINU Bengkulu mengajukan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang bakal calon Dekan Fakultas kepada Senat IAINU Bengkulu untuk mendapatkan pertimbangan, dengan persyaratan:
   a. Dosen tetap ber-NIDN/NUPTK dengan bidang ilmu relevan dengan jurusan / bidang studi yang dipimpin;
   b. Masa kerja sekurang-kurangnya 6 (Enam) tahun;
   c. Memiliki jabatan fungsional minimal Lektor;
   d. Memiliki jenjang studi sekurang-kurangnya Strata-2;
2. Apabila bakal calon Dekan yang diajukan dianggap tidak layak, Rektor IAINU Bengkulu dapat mengajukan calon pengganti kepada Senat IAINU Bengkulu
3. Rektor IAINU Bengkulu dapat mengajukan pergantian Dekan fakultas selingkup IAINU Bengkulu dengan pertimbangan Senat IAINU Bengkulu, BPH IAINU Bengkulu dan/atau PWNU Bengkulu.
4. Rektor IAINU Bengkulu meminta pertimbangan kepada Senat IAINU Bengkulu selambat-lambatnya 7(tujuh) hari sejak diterimanya bakal calon Dekan Fakultas.
5. Senat IAINU Bengkulu memberi pertimbangan terhadap bakal calon Dekan fakultas dan menyampaikannya kepada Rektor selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak diterimanya permintaan dari Rektor IAINU Bengkulu.
6. Apabila dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak diterimanya surat permintaan dari Rektor IAINU Bengkulu, Senat IAINU Bengkulu tidak menyampaikan pertimbangannya, Rektor IAINU Bengkulu dapat menetapkan salahsatu dari 2 (dua) orang calon Dekan untuk menjadi Dekan Fakultas yang diajukan.
7. Rektor IAINU Bengkulu menetapkan dan melantik salah satu dari 2 (dua) orang calon Dekan menjadi Dekan Fakultas yang diajukan paling lambat 14 (empat belas) hari sejak diterimanya pertimbangan dari Senat IAINU Bengkulu.
8. Apabila bakal calon Dekan yang diajukan Rektor ada yang tidak memenuhi persyaratan seperti pada pasal 1, Rektor IAINU Bengkulu mempunyai hak preogratif untuk menetapkan Dekan fakultas dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
9. Dalam hal tidak terpenuhinya jumlah minimal 2 (dua) bakal calon Dekan fakultas, proses pengajuan bakal calon Dekan tetap dapat diteruskan.

Prosedur Pengangkatan Wakil Dekan
Pasal 36

1. Dekan mengajukan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang bakal calon Wakil Dekan kepada Rektor untuk mendapatkan pertimbangan, dengan persyaratan:
   a. Dosen tetap dengan bidang ilmu relevan dengan bidang studi yang dipimpin;
   b. Masa kerja sekurang-kurangnya 5 (Lima) tahun;
   c. Memiliki NIDN/NUPTK yang ber-homebase di IAINU Bengkulu;
   d. Memiliki Jabatan Fungsional sekurang-kurangnya Lektor;
   e. Memiliki jenjang pendidikan sekurang-kurangnya Strata 2;
2. Apabila bakal calon wakil dekan yang diajukan dianggap tidak layak, Dekan dapat mengajukan calon pengganti kepada Rektor atas dasar pertimbangan Senat IAINU Bengkulu.
3. Dekan fakultas mengajukan bakal calon wakil dekan kepada Rektor disertai pertimbangan Senat IAINU Bengkulu.
4. Rektor IAINU Bengkulu meminta pertimbangan kepada Senat IAINU Bengkulu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak diterimanya bakal calon wakil dekan dari Dekan fakultas.
5. Senat IAINU Bengkulu memberi pertimbangan terhadap bakal calon wakil dekan dan menyampaikannya kepada Rektor IAINU Bengkulu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak diterimanya permintaan dari Dekan fakultas.
6. Apabila dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak diterimanya surat permintaan dari Rektor IAINU Bengkulu, Senat tidak menyampaikan pertimbangannya, Rektor IAINU Bengkulu dapat menetapkan salahsatu dan 2 (dua) orang calon Wakil Dekan menjadi Wakil Dekan Fakultas.
7. Rektor IAINU Bengkulu menetapkan dan melantik salah satu dari 2 (dua) orang calon wakil dekan menjadi wakil dekan paling lambat 14 (empat belas) hari sejak diterimanya permintaan dari Dekan Fakultas.
8. Dalam hal tidak terpenuhinya jumlah minimal 2 (dua) bakal calon wakil dekan, proses pengajuan bakal calon wakil dekan tetap dapat diteruskan.

Bagian Kelima Belas
Koordinator dan Sekretaris Program Studi
Pasal 37

1. Program Studi dipimpin oleh seorang Koordinator dan dibantu oleh seorang Sekretaris.
2. Koordinator dan Sekretaris Program Studi pada IAINU Bengkulu diangkat dan/atau diberhentikan oleh Rektor IAINU Bengkulu dengan pertimbangan Senat IAINU Bengkulu.
3. Koordinator Program Studi pada IAINU Bengkulu bertanggung jawab kepada Dekan, Wakil Dekan, Wakil Rektor dan Rektor IAINU Bengkulu.
4. Sekretaris Program Studi bertanggung jawab kepada Koordinator Program Studi.

Koordinator Program Studi
Pasal 38

1. Rektor IAINU Bengkulu mengajukan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang bakal calon Koordinator Program Studi kepada Senat IAINU Bengkulu untuk mendapatkan pertimbangan, dengan persyaratan:
   a. Dosen tetap ber-NIDN/NUPTK dengan bidang ilmu relevan dengan jurusan / bidang studi yang dipimpin;
   b. Masa kerja sekurang-kurangnya 3 (Tahun) tahun;
   c. Memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
   d. Memiliki jenjang studi sekurang-kurangnya Strata-2;
2. Apabila bakal calon Koordinantor Program Studi yang diajukan dianggap tidak layak, Rektor IAINU Bengkulu dapat mengajukan calon pengganti kepada Senat IAINU Bengkulu
3. Rektor IAINU Bengkulu dapat mengajukan pergantian Koordinator Program Studi IAINU Bengkulu dengan pertimbangan Senat IAINU Bengkulu, BPH IAINU Bengkulu dan/atau PWNU Bengkulu.
4. Rektor IAINU Bengkulu meminta pertimbangan kepada Senat IAINU Bengkulu selambat-lambatnya 7(tujuh) hari sejak diterimanya bakal calon Koordinator Program Studi.
5. Senat IAINU Bengkulu memberi pertimbangan terhadap bakal calon Koordinator Program Studi dan menyampaikannya kepada Rektor selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak diterimanya permintaan dari Rektor IAINU Bengkulu.
6. Apabila dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak diterimanya surat permintaan dari Rektor IAINU Bengkulu, Senat IAINU Bengkulu tidak menyampaikan pertimbangannya, Ketua IAINU Bengkulu dapat menetapkan salahsatu dari 2 (dua) orang calon Koordinator Program Studi untuk menjadi Koordinator Program Studi.
7. Rektor IAINU Bengkulu menetapkan dan melantik salah satu dari 2 (dua) orang calon Koordinator Program Studi menjadi Koordinator Program Studi paling lambat 14 (empat belas) hari sejak diterimanya pertimbangan dari Senat IAINU Bengkulu.
8. Apabila bakal calon Koordinator Program Studi yang diajukan Rektor ada yang tidak memenuhi persyaratan seperti pada pasal 1, Rektor IAINU Bengkulu mempunyai hak preogratif untuk menetapkan Koordinator Program studi dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
9. Dalam hal tidak terpenuhinya jumlah minimal 2 (dua) bakal calon Koordinator Program Studi, proses pengajuan bakal calon Koordinator Program Studi tetap dapat diteruskan.

Prosedur Pengangkatan Sekretaris Program Studi
Pasal 39

1. Koordinator Program Studi mengajukan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang bakal calon Sekretaris Program Studi kepada Rektor untuk mendapatkan pertimbangan, dengan persyaratan:
   a. Dosen tetap dengan bidang ilmu relevan dengan bidang studi yang dipimpin
   b. Masa kerja sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun
   c. Memiliki NIDN/NUPTK yang ber-homebase di IAINU Bengkulu
   d. Memiliki jenjang pendidikan sekurang-kurangnya Strata 2.

2. Apabila bakal calon Sekretaris Program Studi yang diajukan dianggap tidak layak, Koordinator Program Studi dapat mengajukan calon pengganti kepada Rektor atas dasar pertimbangan Senat IAINU Bengkulu.
3. Koordinator Program Studi mengajukan bakal calon Sekretaris Program Studi kepada Rektor disertai pertimbangan Senat IAINU Bengkulu.
4. Rektor IAINU Bengkulu meminta pertimbangan kepada Senat IAINU Bengkulu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak diterimanya bakal calon Sekretaris Program Studi dari Koordinator Program Studi.
5. Senat IAINU Bengkulu memberi pertimbangan terhadap bakal calon Sekretaris Program Studi dan menyampaikannya kepada Rektor IAINU Bengkulu selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sejak diterimanya permintaan dari Koordinator Program Studi.
6. Apabila dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak diterimanya surat permintaan dari Rektor IAINU Bengkulu, Senat tidak menyampaikan pertimbangannya, Rektor IAINU Bengkulu dapat menetapkan salah satu dan 2 (dua) orang calon Sekretaris Program Studi menjadi Sekretaris Program Studi.
7. Rektor IAINU Bengkulu menetapkan salah satu dari 2 (dua) orang calon Sekretaris Program Studi menjadi Sekretaris Program Studi paling lambat 14 (empat belas) hari sejak diterimanya permintaan dari Koordinator Program Studi.
8. Dalam hal tidak terpenuhinya jumlah minimal 2 (dua) bakal calon Sekretaris Program Studi, proses pengajuan bakal calon sekretaris Program Studi tetap dapat diteruskan.

Bagian Keenam belas
DOSEN DAN TENAGA PENUNJANG AKADEMIK

Pasal 40
Kedudukan dan Tugas

1. Dosen adalah tenaga pengajar di lingkungan program studi dan bertanggung jawab kepada Koordinator Program Studi dan Dekan Fakultas masing-masing;
2. Selain dosen, program studi dan fakultas memiliki tenaga penunjang akademik, yaitu laboran;
3. Dosen mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya serta memberi bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka memenuhi kebutuhan dan minat mahasiswa dalam proses pendidikan.

Pasal 41
Klasifikasi, Pembinaan, dan Rekruitmen

1. Dosen terdiri atas :
   a. Dosen Tetap;
   b. Dosen Diperbantukan (DPK);
   c. Dosen Tidak Tetap/luar biasa; dan
   d. Dosen tamu.
2. Dosen Tetap adalah dosen yang sudah diangkat dan disahkan oleh PWNU Bengkulu atas rekomendasi BPH IAINU Bengkulu dan usulan dari Rektor IAINU Bengkulu dengan Syarat dan ketentuan :
   a. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT;
   b. Berwawasan kebangsaan;
   c. Berlandaskan Ahlul Sunnah wal Jamaah

d. Memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar;
e. Mempunyai moral dan integritas yang tinggi serta mampu menjaga nama baik almamater;
f. Mempuyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap kemajuan almamater, Islam, Bangsa, dan Negara.
g. Memiliki jenjang pendidikan sekurang-kurangnya strata 2.
h. Telah mengabdi di IAINU Bengkulu sekurang-kurangnya 1 tahun
i. Bersedia mematuhi aturan yang berlaku di IAINU Bengkulu.
j. Memiliki kontribusi yang nyata untuk kemajuan IAINU Bengkulu

3. Dosen diperbantukan (DPK) adalah dosen yang diangkat oleh Badan Penyelenggara atau Pemerintah dan ditempatkan sebagai Tenaga tetap pada kampus IAINU Bengkulu dan/atau dosen yang ditugaskan dari perguruan tinggi negeri untuk membantu pengajaran di IAINU Bengkulu atas persetujuan PWNU Bengkulu, BPH IAINU Bengkulu serta Rektor IAINU Bengkulu, syarat dan ketentuan untuk menjadi dosen DPK :
   a. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT;
   b. Berwawasan kebangsaan;
   c. Berlandaskan Ahlul Sunnah wal Jamaah
   d. Memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar;
   e. Mempunyai moral dan integritas yang tinggi serta mampu menjaga nama baik almamater;
   f. Mempuyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap kemajuan almamater, Islam, Bangsa, dan Negara.
   g. Memiliki jenjang pendidikan sekurang-kurangnya strata 2.
   h. Memberikan kontribusi sesuai aturan yang berlaku di IAINU Bengkulu.
4. Dosen Tidak Tetap/ Dosen Luar biasa adalah dosen yang diangkat oleh Rektor IAINU Bengkulu atas usulan Dekan Fakultas masing-masing sebagai Tenaga tidak tetap pada IAINU Bengkulu, syarat dan ketentuan untuk menjadi Dosen Tidak Tetap/ Dosen Luar Biasa IAINU Bengkulu :
   a. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT;
   b. Berwawasan kebangsaan;
   c. Berlandaskan Ahlul Sunnah wal Jamaah
   d. Memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar;
   e. Mempunyai moral dan integritas yang tinggi serta mampu menjaga nama baik almamater;
   f. Mempuyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap kemajuan almamater, Islam, Bangsa, dan Negara.
   g. Memiliki jenjang pendidikan sekurang-kurangnya strata 2.
   h. Bersedia mematuhi aturan yang berlaku di IAINU Bengkulu.
5. Dosen tamu adalah seseorang yang diundang dan diangkat untuk menjadi dosen pada IAINU Bengkulu selama jangka waktu tertentu, syarat dan ketentuan untuk menjadi dosen tamu :
   a. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT;
   b. Berwawasan kebangsaan;
   c. Memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar;
   d. Mempunyai moral dan integritas yang tinggi serta mampu menjaga nama baik almamater;
   e. Mempuyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap kemajuan almamater, Islam, Bangsa, dan Negara.
   f. Memiliki jenjang pendidikan sekurang-kurangnya strata 2.
   g. Bersedia mematuhi aturan yang berlaku di IAINU Bengkulu.
6. Penentuan jenjang jabatan akademik, wewenang, pangkalan kerja (*home base*), tata cara pengangkatan, pemberhentian, dan persyaratan tenaga kependidikan diatur oleh Badan Penyelenggara pemerintah dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Beban dan tugas mengajar serta pelaksana tri dharma perguruan tinggi lainnya pada setiap

semester diusulkan oleh Koordinator Program Studi kepada Dekan Fakultas masing-masing dengan tembusan kepada Wakil Rektor Bidang Akademik untuk ditetapkan oleh Rektor IAINU Bengkulu.

8. Pegawai penunjang akademik/Tenaga kependidikan terdiri atas peneliti, pengembang di bidang pendidikan, pustakawan, laboran, humas dan teknisi diangkat oleh Rektor IAINU Bengkulu dengan usulan dari Kepala Biro.
9. Pengaturan dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian Dosen dan pegawai Penunjang Akademik/Tenaga Kependidikan ditetapkan oleh Rektor IAINU Bengkulu.
10. Tugas pokok dosen adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya.
11. Tugas pokok pegawai Penunjang Akademik/Tenaga Kependidikan adalah berdasarkan keahlainnya membantu melancarkan serta meningkatkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya.
12. Tugas Pokok dan pelaksanaannya diatur lebih lanjut oleh Rektor dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Dosen dan pegawai Penunjang Akademik/Tenaga Kependidikan mempunyai hak dan kewajiban yang diatur oleh Rektor dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
14. Kebijakan pembinaan mutu dosen dan pegawai penunjang akademik/Tenaga Kependidikan berada pada naungan Rektor dan Wakil Rektor bidang terkait.
15. Pembinaan mutu dosen dan pegawai Penunjang Akademik/Tenaga Kependidikan bertujuan menjamin pelaksanaan tugas fungsionalnya agar lebih berdaya guna dan berhasil guna yang dilaksanakan berdasarkan sistem karier dan sistem prestasi kerja.
16. Setiap Tahun Anggaran, Fakultas menyusun rencana pembinaan dosen dan pegawai Penunjang Akademik/Tenaga Kependidikan yang ada di lingkugannya serta menyampaikan rencana tersebut kepada Rektor IAINU Bengkulu melalui Wakil Rektor II bidang administrasi keuangan, SDM dan sarana prasarana untuk mendapat persetujuan.
17. Pengaturan lebih lanjut mengenai pembinaan sebagaimana dimaksud dalam ayat 16 tersebut ditetapkan oleh Rektor IAINU Bengkulu dengan pertimbangan senat IAINU Bengkulu.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
(LPPM)
Pasal 42

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana di lingkungan IAINU Bengkulu yang menyelenggarakan pendidikan akademik untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan penelitian/pengkajian serta pengabdian kepada masyarakat.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dibentuk sesuai dengan keperluan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemampuan sumber daya manusia.
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas Kepala LPPM dan sekretaris LPPM, Kepala Pusat sesuai bidang dan kebutuhan, tenaga peneliti dan tenaga administrasi.
4. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat diangkat dan diberhentikan oleh Rektor IAINU Bengkulu.
5. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertanggungjawab langsung kepada Rektor IAINU Bengkulu.

6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana di lingkungan perguruan tinggi yang mengkoordinasi, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan serta ikut mengusahakan, mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan.
7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dapat membentuk pusat-pusat kajian sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anggaran IAINU Bengkulu serta persetujuan Rektor IAINU Bengkulu.
8. LPPM menyelenggarakan Penelitian yang dilakukan oleh Dosen dan/atau Dosen bersama-sama mahasiswa baik secaraperorangan maupun kelompok.
9. LPPM menyelenggarakan kegiatan yang terkait Pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Dosen dan/atau Dosen bersama-sama mahasiswa baik secara peorangan maupun kelompok.

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
Pasal 43

1. Lembaga Penjaminan Mutu merupakan lembaga yang bertugas melaksanakan kegiatan penjaminan mutu di lingkungan IAINU Bengkulu, terutama dalam melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun mempersiapkan dilaksanakannya Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SMPE) dalam konteks akreditas institusi maupun akreditasi program studi.
2. Penjaminan mutu dilaksanakan oleh LPM di tingkat Perguruan Tinggi dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat Fakultas.
3. Lembaga Penjaminan Mutu terdiri atas Kepala LPM, Sekretaris LPM, Kepala Bidang/Pusat sesuai kebutuhan, Tenaga Ahli, dan tenaga administrasi.
4. Pimpinan Lembaga Penjamin Mutu diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor IAINU Bengkulu.
5. Masa jabatan pimpinan LPM dan GKM adalah 4 (empat) tahun dan setelah menyelesaikan masa jabatannya dapat diangkat kembali dengan ketentuan sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali masa jabatan berturut-turut.
6. Ketentuan lebih lanjut tentang tugas, wewenang, hak, dan kewajiban pimpinan LPM dan GKM diatur dalam Peraturan Rektor IAINU Bengkulu.

Bagian Ketujuh Belas
BADAN dan UNIT
Pasal 44

1. Badan dan Unit dapat dibentuk dan/atau ditiadakan sesuai dengan kebutuhan kampus IAINU Bengkulu.
2. Badan dan Unit dipimpin oleh seorang Kepala dan/atau dibantu seorang sekretaris.
3. Kepala Badan dan Unit diangkat dan diberhentikan oleh Rektor IAINU Bengkulu.
4. Kepala Badan dan Unit bertanggungjawab kepada Rektor IAINU Bengkulu.
5. Tugas, Fungsi dan Kewenangan Badan dan Unit diatur tersendiri sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing badan dan unit oleh peraturan Rektor IAINU Bengkulu.

Bagian Kedelapan Belas
Pelaksana Administrasi
Pasal 45

1. Satuan pelaksana administratif di lingkungan IAINU Bengkulu dipimpin oleh seorang Kepala Biro pada tingkat Perguruan Tinggi dan Kepala Bagian Tata Usaha pada tingkat Fakultas.
2. Satuan pelaksana administratif di lingkungan IAINU Bengkulu menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif yang meliputi administrasi akademik, administrasi keuangan, administrasi umum, administrasi kemahasiswaan, administrasi perencanaan dan sistem informasi.
3. Pimpinan satuan pelaksana adminstratif bertanggungjawab langsung kepada Rektor IAINU Bengkulu.
4. Pimpinan satuan pelaksana adminstratif diangkat dan/atau diberhentikan oleh Rektor IAINU Bengkulu dengan pertimbangan BPH IAINU Bengkulu dan/atau PWNU Bengkulu.

Bagian Kesembilan Belas
Bagian/Bidang Tenaga Kependidikan
Pasal 46

1. Bagian/Bidang serta Sub Bagian/Bidang bertugas membantu dan bertanggung jawab kepada kepala Biro dalam satuan pelaksana administratif di lingkungan IAINU Bengkulu.
2. Jumlah Bagian/Bidang serta Sub Bagian/Bidang dapat dibentuk dan/atau ditiadakan sesuai dengan kebutuhan kampus IAINU Bengkulu.
3. Banyaknya Bagian/Bidang serta Sub Bagian/Bidang diatur kembali berdasarkan ketentuan tersendiri oleh Peraturan Rektor IAINU Bengkulu dengan usulan dari kepala Biro.

Bagian Keduapuluh
Pengangkatan Kepala Biro, Kepala Bagian/Bidang
dan Kepala Sub Bagian/Bidang
Pasal 47

1. Biro, Bagian/Bidang dan Sub Bagian/Bidang dipimpin oleh seorang Kepala.
2. Kepala Biro, Kepala Bagian/Bidang dan Kepala Sub Bagian/Bidang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor IAINU Bengkulu.
3. Kepala Biro bertanggungjawab kepada Rektor IAINU Bengkulu.
4. Kepala Bagian/Bidang bertanggungjawab kepada kepala Biro.
5. Kepala Sub Bagian/Bidang bertanggungjawab kepada kepala Bagian/Bidang.
6. Tugas dan Fungsi lainnya akan diatur melalui peraturan Rektor IAINU Bengkulu.

Bagian Kedua Puluh Satu
Rincian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja
Pasal 48

Rincian tugas, fungsi dan tata kerja lainnya pada Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Bengkulu diatur dalam ketentuan tersendiri.

BAB VII
PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

Bagian Kesatu
Penyelenggaraan Pendidikan
Pasal 49

1. IAINU Bengkulu menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. IAINU Bengkulu merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan manusia terdidik sebagai pelopor pembaharuan Amar Ma'ruf Nahi Munkar.
3. Program Pendidikan yang diselenggarakan IAINU Bengkulu adalah program sarjana (S1), program profesi, vokasi dan Program Pascasarjana.
4. Program dan Kegiatan Pembinaan keagamaan dikelola oleh Pengurus IAINU Bengkulu di bawah binaan PWNU Bengkulu.

Bagian Kedua
K u r i k u l u m
Pasal 50

1. Penyelenggaraan pendidikan IAINU Bengkulu dilaksanakan dalam program-program studi atas dasar kurikulum dengan mengacu pada standar nasional pendidikan dan sistem pendidikan Tinggi.
2. Kurikulum disusun oleh IAINU Bengkulu dan disahkan oleh Rektor IAINU Bengkulu.
3. Kurikulum sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada kurikulum yang berlaku secara nasional.
4. IAINU Bengkulu memiliki ciri khas kurikulum Ahlul Sunnah wal Jamaah dan Ekoteologi yang diatur lebih lanjut dengan Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi.

Bagian Ketiga
Beban Studi
Pasal 51

Beban studi dan masa studi untuk menyelesaikan setiap program studi di IAINU Bengkulu disesuaikan dengan aturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi RI, Menteri Agama RI dan ketentuan Pemerintah lainnya.

Bagian Keempat
Bahasa Pengantar
Pasal 52

1. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.
2. Bahasa daerah dapat digunakan sebagai bahasa pengantar menurut kebutuhan sejauh diperluan dalam penyampaian pengetahuan dan/atau pelatihan keterampilan bahasa daerah yang bersangkutan.
3. Bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar menurut kebutuhan sejauh diperlukan dalam penyampaian pengetahuan dan/atau pelatihan keterampilan tertentu.

Bagian Kelima
Tahun Akademik
Pasal 53

1. Tahun akademik penyelenggaraan IAINU Bengkulu dimulai pada 1 September dan berakhir 31 Agustus tahun berikutnya.
2. Tahun akademik dibagi dalam 2 (dua) semester yang masing-masing terdiri atas 16 minggu.
3. Pada akhir penyelenggaraan program pendidikan akademik dan/atau pendidikan profesional, dan vokasional diadakan yudisium dan wisuda secara berkala.

Bagian Keenam
Sistem Penyelenggaraan Pendidikan
Pasal 54

1. Sistem Penyelenggaraan Pendidikan pada IAINU Bengkulu diselenggarakan dengan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS).
2. Pelaksanaan ayat (1) diatur tersendiri dan disesuaikan dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Bagian Ketujuh
Proses Pembelajaran
Pasal 55

1. Proses Pembelajaran diselenggarakan IAINU Bengkulu melalui proses pembelajaran yang mengembangkan kemampuan belajar mandiri.
2. Dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dapat dilakukan melalui perkuliahan tatap muka, Hybrid (secara Offline dan Online), seminar, simposium, diskusi, lokakarya, praktikum, kuliah lapangan dan kegiatan ilmiah lainnya.

Bagian Kedelapan
Penerimaan Mahasiswa Baru
Pasal 56

1. IAINU Bengkulu mengatur dan menyelenggarakan seleksi penerimaan mahasiswa baru setiap tahun akademik baru secara berkala.

2. Penerimaan mahasiswa baru di IAINU Bengkulu diselenggarakan dengan tidak membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial dan tingkat kemampuan ekonomi, dan dilakukan dengan tetap memperhatikan kekhususan IAINU Bengkulu.
3. Warga negara asing dapat menjadi mahasiswa IAINU Bengkulu.
4. Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2) diatur oleh Peraturan Rektor IAINU Bengkulu, dan pelaksanaan ketentuan ayat (3) diatur oleh Peraturan Menteri terkait.

Bagian Kesembilan
Penilaian Hasil Belajar
Pasal 57

1. Penilaian kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan secara berkala yang dapat berbentuk ujian, pelaksanaan tugas, dan pengamatan.
2. Penilaian hasil belajar dinyatakan dengan hurup A, B, C, D, dan E yang masing-masing bernilai 4,3,2,1 dan 0.
3. Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dalam ketentuan tersendiri.

Bagian Kesepuluh
U J I A N
Pasal 58

Ujian dapat diselenggarakan terdiri dari :
1. Ujian Tengah Semester (UTS)
2. Ujian Akhir Semester (UAS)
3. Ujian Seminar Proposal
4. Ujian Komprehensif
5. Ujian Munaqosah/Akhir.

Bagian Kesebelas
Gelar Lulusan
Pasal 59

1. Pemberian gelar lulusan IAINU Bengkulu disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan dengan ketersediaan Program Studi yaitu:
   a. Program Studi Ekonomi Syariah diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
   b. Program Studi Perbankan Syariah diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
   c. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini diberi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
   d. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah diberi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
   e. Program Studi Hukum Tata Negara diberi gelar Sarjana Hukum (S.H.)
2. Apabila terdapat penambahan program studi baru, pemberian gelar lulusan menyesuaikan dengan aturan dan nomenklatur yang ditetapkan oleh pemerintah.

Bagian Kedua Belas
Penghargaan Gelar Kehormatan
Pasal 60

1. IAINU Bengkulu dapat memberikan penghargaan gelar kehormatan kepada masyarakat yang sangat berjasa dalam pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAINU Bengkulu.
2. Persyaratan dan tata cara pemberian penghargaan tersebut ditetapkan dengan keputusan Rektor setelah mendapatkan persetujuan senat IAINU Bengkulu.

Bagian Ketiga Belas
Kerjasama
Pasal 61

1. IAINU Bengkulu dapat melakukan kerja sama dengan pihak lain di dalam maupun di luar lingkungan IAINU Bengkulu.
2. Kerja sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan prinsip dan kepentingan pengembangan IAINU Bengkulu.
3. Kerjasama IAINU Bengkulu, Fakultas-Fakultas, Lembaga, Pusat, Badan/Bagian, Unit dengan instansi lain dengan persetujuan Rektor IAINU Bengkulu melalui wakil rektor bidang kerja sama.

BAB VIII
MAHASISWA, ORGANISASI KEMAHASISWAAN, DAN ALUMNI
Bagian Kesatu
Pasal 62

1. Mahasiswa IAINU Bengkulu adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di IAINU Bengkulu dengan persyaratan, hak, dan kewajiban yang diatur oleh IAINU Bengkulu.
2. Organisasi Kemahasiswaan IAINU Bengkulu terdiri atas Senat Mahasiswa (SEMA), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa (HIMA).
3. Alumni IAINU Bengkulu dihimpun dalam ikatan keluarga alumni IAINU Bengkulu yang memiliki tanggungjawab moral untuk menjaga nama baik almamater.
4. Mahasiswa, Organisasi Kemahasiswaan, dan Alumni IAINU Bengkulu dikembangkan menjadi kader umat, dan/atau kader bangsa.

Bagian Kedua
Kewajiban dan Hak Mahasiswa
Pasal 63

1. Setiap mahasiswa berkewajiban untuk :
   a. Mentaati semua peraturan/ketentuan yang berlaku pada IAINU Bengkulu;
   b. ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan IAINU Bengkulu;

c. ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali bagi mahasiswa yang dibebaskan dari kewajiban (beasiswa) tersebut sesuai peraturan yang berlaku;
d. menghargai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian;
e. menjaga kewibawaan dan nama baik IAINU Bengkulu;
f. menjunjung tinggi kebudayaan nasional.

2. Mahasiswa mempunyai hak :
   a. menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut dan mengkaji ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik;
   b. memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan;
   c. memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses belajar;
   d. mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya;
   e. memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan program studi yang diikutinya serta hasil belajarnya;
   f. menyelesaikan studi lebih awal dari jadwal yang ditetapkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku;
   g. memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   h. memanfaatkan sumberdaya perguruan tinggi melalui perwakilan/ organisasi kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat dan tata kehidupan masyarakat;
   i. pindah perguruan tinggi lain atau program studi lain, bilamana memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa pada perguruan tinggi atau program studi yang hendak dimasuki, dan bila mana daya tampung perguruan tinggi atau program studi yang bersangkutan memungkinkan;
   j. ikut serta dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi yang bersangkutan;
   k. memperoleh pelayanan khusus bilamana menyandang cacat.
3. Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) diatur dalam ketentuan tersendiri.

Bagian Ketiga
Atribut Mahasiswa
Pasal 64

Atribut mahasiswa ditetapkan oleh Peraturan Rektor IAINU Bengkulu dengan persetujuan Senat IAINU Bengkulu dengan ketentuan :
1. Alamater Mahasiswa berwarna Hijau Tua dengan Logo IAINU di bagian kantong dada kiri.
2. Kartu Tanda Mahasiswa
3. Kartu Anggota Perpustakaan

Bagian Keempat
Persatuan Orang Tua Mahasiswa (POTM)
Pasal 65

1. Persatuan Orang Tua Mahasiswa adalah salah satu organisasi otonom sebagai wadah silaturahim antara sivitas akademika dengan masyarakat khususnya orang tua mahasiswa, dibentuk di tingkat IAINU Bengkulu.
2. Tugas pokok Persatuan Orang Tua Mahasiswa adalah memberikan dukungan dalam penyelenggaraan dan pengembangan IAINU Bengkulu.

BAB IX
KEUANGAN DAN KEKAYAAN

Keuangan dan Kekayaan
Pasal 66

1. Keuangan dan kekayaan atau aset IAINU Bengkulu secara hukum milik PWNU Bengkulu
2. Keuangan dan kekayaan IAINU Bengkulu dapat diperoleh atau bersumber dari masyarakat, pemerintah, Unit Usaha, dan pihak lain yang sah, halal, dan tidak mengikat.
3. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja IAINU Bengkulu disusun berdasarkan rapat Pimpinan IAINU Bengkulu dan disahkan oleh Rektor IAINU Bengkulu dengan pertimbangan Senat IAINU Bengkulu menjadi Anggaran Pendapatan dan Belanja IAINU Bengkulu.
4. Pengelolaan keuangan dan kekayaan IAINU Bengkulu diatur dengan Peraturan rektor yang berlaku.
5. IAINU Bengkulu Dapat membentuk unit usaha yang diatur dengan Ketentuan dari Rektor IAINU Bengkulu.
6. Pembinaan dan pengawasan atas keuangan dan kekayaan IAINU Bengkulu menjadi tanggung jawab BPH IAINU Bengkulu yang ditunjuk oleh PWNU Bengkulu melalui persetujuan Rektor IAINU Bengkulu.

PENGELOLAAN KEUANGAN
Pasal 66

1. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) IAINU disusun oleh Rektor IAINU Bengkulu bersama Wakil Rektor II bidang Administrasi keuangan dan disahkan menjadi Anggaran Pendapatan dan Belanja oleh Senat IAINU Bengkulu.
2. Usul Pengesahan RAPB IAINU dengan disertai Laporan Realisasi APB IAINU disampaikan kepada Senat IAINU Bengkulu dan PWNU Bengkulu minimal 3 bulan sebelum tahun anggaran berikutnya.
3. Pengelolaan keuangan IAINU dilakukan oleh Rektor IAINU Bengkulu bersama Wakil Rektor II bidang Administrasi keuangan berdasarkan APB IAINU yang telah disahkan oleh Senat dan dipertanggung jawabkan kepada Ketua PWNU Bengkulu.
4. Pengawasan keuangan di lingkungan IAINU Bengkulu dilakukan oleh PWNU Bengkulu yang dalam teknis operasionalnya dilimpahkan kepada BPH IAINU yang diserahi tugas pembinaan dan pengawasan keuangan oleh PWNU Bengkulu.

5. Laporan Tahunan Realisasi Anggaran dan Belanja IAINU Bengkulu disampaikan oleh Rektor IAINU Bengkulu kepada Senat IAINU Bengkulu dan PWNU Bengkulu.

PROMOSI LEMBAGA
Pasal 67

Untuk membangun citra IAINU Bengkulu di tengah masyarakat perlu dilakukan promosi secara *sustainable*.

UNIT USAHA
Pasal 68

1. IAINU Bengkulu dapat mendirikan unit usaha dalam rangka menunjang penyelenggaraan perguruan tinggi
2. Unit usaha dapat dimiliki dan dikelola sepenuhnya oleh IAINU Bengkulu atau kerja sama dengan pihak ketiga dalam bentuk Kerja Sama Operasional (KSO), *Build Operate and Transfer* (BOT), *Joint Venture* (JV), atau bentuk lain sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan kebijakan Persyarikatan.
3. Unit usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) harus seijin Ketua PWNUBengkulu dan Majelis Dikti.

BAB X
K E P E G A W A I A N
Pasal 69

Pegawai adalah Pegawai IAINU Bengkulu yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan- peraturan yang berlaku di IAINU Bengkulu, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diberi gaji/honorium setiap bulannya sesuai dengan kemampuan Anggaran IAINU Bengkulu dan diatur oleh peraturan Rektor IAINU Bengkulu.

Status Kepegawaian
Pasal 70

1. Pegawai IAINU Bengkulu menurut statusnya terdiri dari:
   a. pegawai tetap IAINU Bengkulu, terdiri dari:
      1) Pegawai Tetap yang diangkat oleh PWNU Bengkulu atas usulan Rektor IAINU Bengkulu;
      2) Pegawai Negeri Sipil yang dipekerjakan pada IAINU Bengkulu.
   b. pegawai tidak tetap (honorer).
2. Pegawai IAINU Bengkulu menurut fungsinya terdiri dari:
   a. Pegawai edukatif/ dosen, terdiri dari:
      1) Dosen Tetap IAINU Bengkulu yang diangkat oleh Ketua PWNU Bengkulu atas usul dan rekomendasi Rektor IAINU Bengkulu;
      2) Dosen Tetap PNS yang dipekerjakan oleh Pemerintah dan diperbantukan di IAINU Bengkulu;

3) Dosen Tidak Tetap IAINU Bengkulu adalah dosen yang hanya bertugas melakukan pengajaran.

b. Pegawai administratif, terdiri dari:
   1) pegawai administratif/Tenaga Kependidikan tetap IAINU Bengkulu yang diangkat oleh PWNU Bengkulu atas usul dan rekomendasi dari Rektor IAINU Bengkulu;
   2) pegawai administratif/ Tenaga Kependidikan tetap (PNS) yang dipekerjakan oleh Pemerintah kepada IAINU Bengkulu;
   3) pegawai administratif/ Tenaga Kependidikan tidak tetap (kontrak dan honorer) yang dipekerjakan oleh IAINU Bengkulu sesuai dengan kebutuhan.

Bagian Kesatu
Tenaga Kependidikan
Pasal 71

1. Tenaga Kependidikan Tetap IAINU Bengkulu diangkat dan diberhentikan oleh Ketua PWNU Bengkulu atas usul dan Rekomendasi Rektor IAINU Bengkulu.
2. Tenaga kependidikan terdiri atas peneliti, pengembang di bidang pendidikan, pustakawan, pranata komputer, laboran, teknisi sumber belajar, humas dan tenaga bimbingan dan konseling.
3. Syarat dan ketentuan Tenaga Kependidikan Tetap:
   a. beragama Islam;
   b. berkualifikasi akademik sesuai dengan bidang tugasnya;
   c. bersedia bekerja secara profesional dan memiliki komitmen pada misi IAINU Bengkulu dan PWNU Bengkulu;
   d. sehat jasmani dan rohani
   e. tidak aktif dan/atau merangkap jabatan dengan pimpinan organisasi politik sesuaidengan ketentuan yang berlaku dalam PWNU Bengkulu;
   f. tidak merangkap sebagai pegawai tetap pada instansi atau lembaga lain.
4. Tenaga Kependidikan IAINU Bengkulu mempunyai hak dan kewajiban sesuai dengan tugas dan fungsinya.
5. Hak dan kewajiban serta tugas pokok dosen dan tenaga kependidikan diatur dalam statuta dan atau peraturan IAINU Bengkulu.
6. Tata cara pengangkatan Tenaga Kependidikan Tetap IAINU Bengkulu diatur dalam peraturan kepegawaian.

Bagian Kedua
Jabatan Akademik Dosen
Pasal 72

1. Jenjang jabatan akademik dosen disesuaikan menurut peraturan dan ketentuan pemerintah yang berlaku.
2. Wewenang dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian jabatan akademik diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dosen IAINU Bengkulu dapat diangkat menjadi guru besar.
4. Syarat menjadi guru besar adalah :
   a. untuk diusulkan menjadi guru besar sekurang-kurangnya memiliki jabatan akademik lektor kepala;

b. memiliki kemampuan akademik untuk membimbing calon Doktor;
c. memiliki pendidikan S3.

5. Untuk dapat diangkat menjadi guru besar, harus memperoleh persetujuan dari senat IAINU Bengkulu.
6. Guru besar diangkat oleh Menteri atas usul pimpinan perguruan tinggi setelah mendapat persetujuan dari senat IAINU Bengkulu.
7. Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (4) diatur oleh Peraturan yang berlaku.
8. Sebutan guru besar hanya dapat digunakan selama yang bersangkutan melaksanakan tugas dosen di perguruan tinggi.
9. Guru besar yang telah mengakhiri masa jabatannya dapat diangkat kembali menjadi guru besar di perguruan tinggi sebagai penghargaan istimewa, dengan sebutan guru besar emeritus.
10. Syarat pengangkatan dan tanggung jawab guru besar emeritus diatur oleh Menteri.

Bagian Ketiga
Tenaga Administrasi
Pasal 73

1. Tenaga administrasi/karyawan tetap adalah tenaga yang diangkat oleh Pimpinan PWNU Bengkulu atas usul dan Rekomendasi Rektor IAINU Bengkulu dengan tugas pokok sebagai tenaga administrasi penunjang akademik.
2. Tenaga administrasi/karyawan tidak tetap (kontrak dan honorer) adalah tenaga yang diangkat dan ditugaskan oleh Rektor IAINU Bengkulu, mendapat honor sesuai dengan peraturan IAINU Bengkulu.

Bagian Keempat
Masa Percobaan Pegawai
Pasal 74

1. Setiap pegawai harus melalui percobaan selama-lamanya 1 (satu) tahun.
2. Selama dalam percobaan seseorang disebut calon pegawai.
3. Apabila dalam masa 1 (satu) tahun seorang calon pegawai tidak memenuhi syarat untuk diangkat menjadi pegawai tetap, maka yang bersangkutan dinyatakan gugur.

Bagian Kelima
Syarat Untuk Menjadi Pegawai
Pasal 75

1. Syarat-syarat umum untuk menjadi pegawai administrasi/pegawai adalah :
   a. beriman dan bertakwa kepada Allah SWT;
   b. berwawasan Pancasila dan UUD 1945;
   c. mempunyai moral dan integritas yang tinggi;
   d. memiliki ijazah yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.
2. Syarat-syarat khusus diatur dalam peraturan kepegawaian IAINU Bengkulu.

Bagian Keenam
Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian
serta Pangkat/Golongan Kepegawaian
Pasal 76

1. Tata cara pengangkatan dan pemberhentian pegawai diatur dalam peraturan kepegawaian IAINU Bengkulu.
2. Kepangkatan dan golongan pegawai diatur dalam peraturan kepegawaian IAINU Bengkulu.

BAB XI
SARANA DAN PRASARANA
Pengadaan, Pengelolaan, dan Pengawasan
Pasal 77

1. Semua sarana dan prasana dimiliki oleh IAINU Bengkulu.
2. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan oleh Rektor IAINU Bengkulu berdasarkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja.
3. Penggunaan, inventarisasi, dan pemeliharaan sarana dan prasarana menjadi tanggung jawab Rektor IAINU Bengkulu.
4. Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan Rektor IAINU Bengkulu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5. Prosedur dan tata cara pengadaan sarana dan prasarana diatur tersendiri dalam peraturan pengelolaan keuangan IAINU Bengkulu.

BAB XII
KEBEBASAN AKADEMIK DAN OTONOMI KEILMUAN
Pasal 78

1. Kebebasan akademik termasuk kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan merupakan kebebasan yang dimiliki anggota sivitas akademika untuk melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab dan mandiri.
2. Pimpinan perguruan tinggi mengupayakan dan menjamin agar setiap anggota civitas akademika dapat melaksanakan kebebasan akademik dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya secara mandiri sesuai dengan aspirasi pribadi dan dilandasi oleh norma dan kaidah keilmuan.
3. Dalam melaksanakan kegiatan akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), setiap anggota civitas akademika harus mengupayakan agar kegiatan serta hasilnya dapat meningkatkan pelaksanaan kegiatan akademik IAINU Bengkulu.
4. Dalam melaksanakan kebebasan akademik setiap anggota sivitas akademika harus bertanggung jawab secara pribadi atas pelaksanaan dan hasilnya sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan.

5. Dalam melaksanakan kegiatan akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pimpinan perguruan tinggi dapat mengijinkan penggunaan sumber daya perguruan tinggi, sepanjang kegiatan tersebut tidak ditujukan untuk merugikan pribadi lain semata-mata untuk memperoleh keuntungan bagi pribadi yang melakukannya.

Kebebasan Mimbar Akademik
Pasal 79

1. Kebebasan mimbar akademik berlaku sebagai bagian dari kebebasan akademik yang memungkinkan dosen menyampaikan pikiran dan pendapat secara bebas di IAINU Bengkulu sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan.
2. IAINU Bengkulu dapat mengundang tenaga ahli dari luar IAINU Bengkulu untuk menyampaikan pikiran dan pendapat sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan dalam rangka pelaksanaan kebebasan akademik seperti pengajaran, narasumber seminar, orasi ilmiah dan kegiatan ilmiah lainnya.

Pelaksanaan
Pasal 80

1. Pelaksanaan kebebasan akademik diarahkan untuk memantapkan terwujudnya pengembangan diri sivitas akademika dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
2. Dalam merumuskan pengaturan pelaksanaan kebebasan akademik senat IAINU Bengkulu harus berpedoman pada ketentuan sebagaiman dimaksud pada ayat (1).

Otonomi Keilmuan
Pasal 81

1. Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perguruan tinggi dan sivitas akademika berpedoman pada otonomi keilmuan.
2. Perwujudan otonomi keilmuan pada perguruan tinggi diatur dan dikelola oleh senat IAINU Bengkulu.

BAB XIII
KODE ETIK, PENGHARGAAN, DAN SANKSI

Bagian Kesatu
Kode Etik Pegawai
Pasal 82

1. Setiap Dosen IAINU Bengkulu wajib :
   a. bertaqwa kepada Allah SWT serta taat kepada negara dan pemerintah Indonesia.
   b. menjunjung tinggi kehormatan bangsa dan negara, kewibawaan serta nama baik IAINU Bengkulu.
   c. mengutamakan kepentingan IAINU Bengkulu dan masyarakat dari pada kepentingan pribadi atau golongan.

d. berfikir, bersikap dan berprilaku sebagai anggota masyarakat ilmiah, berbudi luhur, jujur, bersemangat, bertanggung jawab dan menghindari perbuatan tercela antara lain berbuat plagiat.
e. bersikap terbuka dan menjunjung tinggi kejujuran akademik serta menjalankan tugas profesi dengan sebaik-baiknya.
f. disiplin, bersikap rendah hati, peka, teliti, hati-hati dan menghargai pendapat orang lain.
g. memegang teguh rahasia negara dan rahasia jabatan serta tidak menyalahgunakan jabatan.
h. menolak dan tidak menerima sesuatu pemberian yang nyata diketahui dan patut diduga berhubungan dengan profesinya.
i. memperhatikan batas kewenangan dan tanggung jawab ilmiah dalam menggunakan kebebasan mimbar akademik serta tidak melangkahi wewenang keahlian atau wewenang teman sejawatnya.
j. menghormati sesama dosen maupun pegawai dan berusaha meluruskan perbuatan tercela dari teman sejawat.
k. membimbing dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
l. membimbing dan mendidik mahasiswa kearah pembentukan kepribadian insan terpelajar yang mandiri dan bertanggung jawab.
m. bersikap dan bertindak adil terhadap mahasiswa.
n. menjaga/memelihara kehormatan dan kesehatan dirinya.
o. mengikuti, mengembangkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian sesuai dengan bidangnya.
p. mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di IAINU Bengkulu.

2. Setiap pegawai IAINU Bengkulu wajib:
a. bertaqwa kepada Allah SWT serta taat kepada negara dan pemerintah Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
b. menjunjung tinggi kehormatan bangsa dan negara, kewibawaan serta nama baik IAINU Bengkulu.
c. mengutamakan kepentingan IAINU Bengkulu dan masyarakat dari pada kepentingan pribadiatau golongan.
d. disiplin, rendah hati, berbudi luhur, peka, teliti, hati-hati dan menghargai pendapat orang lain.
e. memegang teguh rahasia negara dan rahasia jabatan serta tidak menyalahgunakan jabatan.
f. menghormati sesama pegawai maupun dosen dan berusaha meluruskan perbuatan tercela dari teman sejawat.
g. menjaga/memelihara kehormatan dan kesehatan dirinya.
h. memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban dan keamanan IAINU Bengkulu.
i. senantiasa bekerja keras serta berusaha meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
j. mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di IAINU Bengkulu.

Bagian Kedua
PENGHARGAAN
Pasal 83

1. Penghargaan diberikan kepada warga IAINU Bengkulu yang telah menunjukkan prestasi bekerja.
2. Tanda penghargaan diberikan pada saat upacara Dies Natalis atau waktu lain dalam rangka Dies Natalis.
3. Mereka yang berhak mendapatkan penghargaan adalah :
   a. yang telah berjasa pada IAINU Bengkulu / Fakultas/ Program Studi dalam rangka pengembangan;
   b. ketentuan lain yang telah ditetapkan oleh Senat IAINU Bengkulu dengan persetujuan PWNU Bengkulu.
4. Penghargaan dapat berupa piagam, bea siswa, tugas belajar atau bentuk lainnya yang telah ditetapkan oleh Rektor IAINU Bengkulu.
5. Tata cara pelaksanaan dan jenis penghargaan diatur tersendiri oleh peraturan Rektor IAINU Bengkulu dengan persetujuan senat IAINU Bengkulu.

Bagian Ketiga
S A N K S I
Pasal 84

1. Warga IAINU Bengkulu yang melanggar ketentuan aturan yang berlaku pada IAINU Bengkulu diberikan sanksi berupa :
   a. teguran;
   b. peringatan;
   c. skorsing;
   d. pemberhentian dengan hormat;
   e. pemberhentian dengan tidak hormat.
2. Tata cara pelaksanaan sanksi diatur tersendiri oleh Rektor IAINU Bengkulu dan berdasarkan hasil rapat senat IAINU Bengkulu.

Bagian Keempat
Pengawasan dan Akreditasi

Pasal 85

1. Pengawasan dan pembinaan mutu akademik dan ideologi pada IAINU Bengkulu dilakukan olehMajelis Pendidikan Tinggi.
2. Penilaian mutu akademik IAINU Bengkulu secara intemal dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu, dan secara ekstemal dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional dan/atau institusi lain yang kompeten.

BAB XIV
KETENTUAN PERALIHAN

Bagian Kesatu
PERGANTIAN ANTAR WAKTU PIMPINAN
Pasal 86

1. Bilamana Rektor IAINU Bengkulu berhalangan tetap, Senat IAINU Bengkulu mengangkat Pejabat Rektor IAINU Bengkulu sebelum diangkat Rektor IAINU Bengkulu Definitif.
2. Rektor IAINU Bengkulu berhalangan tetap bilamana:
   a. meninggal dunia;
   b. sakit yang berakibat tidak dapat melaksanakan tugas berdasarkan keterangan dokter;
   c. dipidana berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap; atau
   d. mengundurkan diri dan atau diberhentikan
3. Calon Pejabat Rektor IAINU Bengkulu diusulkan oleh Senat IAINU Bengkulu selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah Ketua dinyatakan berhalangan tetap dan di sampaikan kepada Pimpinan PWNU Bengkulu mengetahui BPH IAINU Bengkulu.
4. Calon Rektor Pergantian Antar Waktu IAINU Bengkulu yang diusulkan memenuhi kualifikasi sesuai dengan persyaratan calon Rektor IAINU Bengkulu pada bagian kesembilan Pasal 26.
5. Apabila Wakil-Wakil Rektor IAINU Bengkulu berhalangan tetap dan/atau menolak, maka Rektor IAINU Bengkulu sebelumnya atau Pejabat Rektor mengusulkan kepada SENAT IAINU Bengkulu untuk melakukan pemilihan dan/atau musyawarah mufakat untuk menentapkan calon Rektor Pergantian Antar Waktu IAINU Bengkulu pengganti sampai habis masa jabatan dan diusulkan ke PWNU Bengkulu melalui BPH IAINU Bengkulu untuk ditetapkan.

Bagian Kedua
Penyesuaian Masa Jabatan Kepemimpinan
Pasal 87

1. Penyesuaian masa jabatan kepemimpinan yang diakibatkan oleh perubahan sistim pemilihan pimpinan akan diputuskan dalam rapat senat.
2. Peralihan jabatan Rektor/wakil Rektor IAINU Bengkulu lama ke Rektor/wakil Rektor IAINU Bengkulu baru berlangsung sebagaimana mestinya dengan mengedepankan prinsip kekeluargaan dan kemaslahatan.

Pemberlakuan STATUTA
Pasal 88

Semua peraturan IAINU Bengkulu, yang ada pada saat ditetapkan dan diberlakukannya STATUTA ini masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dan belum dilakukan pergantian STATUTA.

BAB XV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 89

1. Sejak ditetapkan statuta ini, statuta sebelumnya dinyatakan tidak berlaku.
2. Statuta ini mulai berlaku setelah mendapatkan pengesahan dari Pimpinan PWNU Bengkulu.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 05 Januari 2026

KH. Hasbullah Achmad	KH. Aly Shodiq Ahmad	Prof. Dr. H. Khairuddin W	H. Muhamad Soleh
Rais	Katib	Ketua	Sekretaris

Tembusan:
1. Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
2. Lembaga Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama PWNU Bengkulu